

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN PENDAKI TENTANG PERTOLONGAN PERTAMA HIPOTERMIA

DI GUNUNG MERBABU

Nanik Juwaryanti , Ika Silvitasari

Program Studi Sarjana Keperawatan

nanikjuwaryanti@gmail.com

Universitas ‘Aisyiyah Surakarta

ABSTRAK

Latar belakang: Hipotermia merupakan kondisi gawat darurat yang sering terjadi pada pendaki gunung, terutama di daerah bersuhu dingin seperti Gunung Merbabu. Kurangnya pengetahuan tentang pertolongan pertama dapat memperburuk kondisi dan membahayakan keselamatan pendaki. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan pendaki tentang pertolongan pertama pada hipotermia di Gunung Merbabu. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain deskriptif dan pendekatan survei melalui kuesioner kepada 94 responden yang dipilih secara accidental sampling di basecamp Gunung Merbabu. Hasil menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan dalam kategori baik (60,6%), cukup (37,2%), dan kurang (2,1%). Karakteristik responden didominasi oleh usia 17–25 tahun, berpendidikan SMA/SMK, mendapatkan informasi dari media sosial, serta memiliki pengalaman mendaki 4–10 kali. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar pendaki memiliki pengetahuan yang baik, namun edukasi tambahan tetap diperlukan untuk memperkuat pemahaman mereka tentang penanganan hipotermia di alam terbuka.

Kata kunci: Hipotermia, Pendaki, Pertolongan pertama, Tingkat pengetahuan